BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari obyek yang diteliti dalam keadaan sekarang dan selanjutnya dapat dicari alternatif pemecahannya.

Metode ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Singarimbun dan Effendi (1995: 3) mengemukakan bahwa survei adalah suatu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai individu, baik sebagian maupun seluruhnya dengan menggunakan standar pertanyaan yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akan data serta mengacu pada topik dan judul penelitian.

A. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Arikunto (1996: 91) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Independent Variable* (variable bebas) dan *Dependent Variable* (variable terikat).

Variabel bebas dinotasikan dengan X, yang terdiri dari X1, yaitu motivasi kerja yang memiliki dimensi data yang ingin diungkap dari responden, yaitu dimensi intrinsik dan ekstrinsik .Indikator dari kedua dimensi tersebut, yaitu dimensi intrinsik indikatornya, kebutuhan prestasi, kebutuhan afillasi, dan jelas batas-batasnya, mempunyai pola-pola kualitas yang baik serta memiliki keseragaman ciri-ciri di dalamnya yang diukur secara kualitatif untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung sebanyak 75 orang dan keseluruhannya dijadikan responden., kebutuhan, kekuasaan. Sedangkan indikator dimensi ekstrinsik, yaitu fasilitas kerja, budaya kerja serta struktur organisasi.

Variabel X_2 yaitu kompetensi memiliki dimensi sebagaimana disebutkan pada uraian terdahulu bahwa kompetensi pada hakekatnya merupakan kemampuan intelektual, emosional, spiritual dan sosial yang bermutu tinggi. Dengan demikian variabel kompetensi ini memiliki dimensi penelitian: kecerdasan, emosional, spiritual dan sosial.

Variabel berikutnya yaitu: kepemimpinan (X_3). Dimensi kepemimpinan terdiri dari: kemampuan untuk mempengaruhi, keteladanan, kemampuan memberi perlindungan dan pembinaan, demikian dikemukakan oleh Evendhy Siregar (1989: 215).

Selanjutnya variabel kesejahteraan (X_4). Variabel ini terdiri dari dimensi sebagaimana disebutkan Maslow (1994: 82): kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Variabel lingkungan kerja (X_5) terdiri dari dimensi: kebersamaan, kejelasan tugas-tugas, penjelasan tatanan kerja, penataan ruang sesuai keperluan dan aturan-aturan sekolah.

Variabel independen terdiri dari: variabel kinerja dan mutu sekolah. Untuk variabel kinerja (Y_1) terdiri dari dimensi: kemampuan melaksanakan tugas, prestasi yang dicapai. Sedangkan variabel mutu sekolah (Y_2) berdimensi: prestasi siswa (prestasi sekolah), hasil UAN (Ujian Akhir Nasional), lulusan SMP yang diterima di SMA Negeri.

2. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (1998 : 25), paradigma penelitian adalah pandangan atau model atau pola pikir yang dapat dijabarkan sebagai variabel penelitian, kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, sehingga memudahkan perumusan masalah penelitian, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metoda penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa data yang akan digunakan serta penarikan kesimpulan.

Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

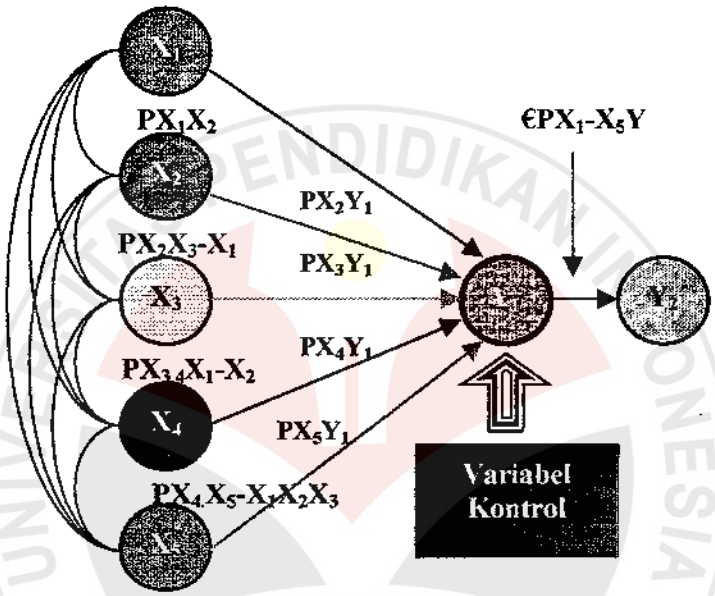

Gambar 6

Paradigma Penelitian

Keterangan

1. X_1 = Motivasi Kerja
2. X_2 = Kompetensi
3. X_3 = Leadership
4. X_4 = Kesejahteraan
5. X_5 = Lingkungan Kerja
6. X_1 mempunyai pengaruh langsung terhadap Y_1
7. X_2 mempunyai pengaruh langsung terhadap Y_1
8. X_3 mempunyai pengaruh langsung terhadap Y_1.
9. X_4 mempunyai pengaruh langsung terhadap Y_1.
10. X_5 mempunyai pengaruh langsung terhadap Y_1.
11. X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, secara bersama-sama mempunyai pengaruh langsung tehadap Y_1.
12. Y_1 mempunyai pengaruh terhadap Y_2.
13. Variabel kontrol mempunyai pengaruh terhadap Y_1 dan Y_2.
14. ε : Epsilon, pengaruh di luar variabel yang diteliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan pertanyaan terstruktur. Dalam teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematika tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Kartini Kartono (1990: 157). Teknik observasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai komponen-komponen yang terlibat dalam motivasi kerja, kepemimpinan,

kemampuan, Kesejahteraan, lingkungan kerja, serta mutu sekolah yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan di arahkan pada suatu masalah tertentu. Kartini Kartono (1990:187).

Dalam penelitian ini teknik wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung sebagai responden dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai motivasi kerja, kepemimpinan, kemampuan, Kesejahteraan, lingkungan kerja, yang dapat memberikan pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung terhadap mutu sekolah SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Dengan tujuan data tersebut bisa diperoleh dengan lebih mendalam dan objektif.

3. Teknik Studi Literatur

Studi Literatur atau kepustakaan dipergunakan untuk memperoleh data teoritik maupun hasil-hasil penelitian guna mempertajam analisa mengenai masalah penelitian melalui sumber bacaan.

4. Angket

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan disebar luaskan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari redsponden Untuk lebih jelasnya mengenai angket ini Kartini Kartono (1990:200) mendefinisikan angket, bahwa yang dimaksud dengan angket atau Questioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yuang umumnya mengenai kepentingan

umum berupa formulir-fomulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.

Teknik angket dalam penelitian ini merupakan alat yang paling pokok yang dipergunakan untuk mendapatkan data rimer yang relevan yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan jawabannya, responden tinggal memilih sesuai dengan, pengetahuan dan pendapatnya.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan alat ini adalah:

a. Diharapkan memperoleh jawaban yang terarah.

b. Pelaksanaannya dapat berlangsung dalam waktu yang relatif singkat.

c. Respoden tempat tinggalnya bertebaran.

C. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. data primer, yaitu data yang berhasil dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada responden. Responden dimintai untuk memberikan pernyataan sikapnya terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket dengan cara memberikan tanda check clist (√) pada pernyataan yang tersedia, yaitu **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**. Sedangkan data sekunder, yaitu data-data yang dihasilkan dari studi dokumentasi sebagai bahan penunjang untuk mengecek keabsahan dari sebuah data yang dapat memperjelas data primer.

D. Instrumen Penelitian dan Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Instrumen Penelitian

Menurut Iskandar 1993 : 121, instrumen penelitian yang dibuat harus dapat mengukur variabel yang akan dikaji dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kuesioner secara terstruktur dengan

menggunakan skala *Likert* dan ukuran sikap yang digunakan adalah **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS),** dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**. (Kisi kisi dan angket terlampir)

2. **Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

a. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen, rumus yang digunakan yaitu Rumus Chi – Kuadrat, sebagai berikut :

$$X^2 = \underset{i-1}{\in}^{r} \underset{j-1}{\in}^{k} \frac{\left(\sigma_{ij} - E_{ij}\right)^2}{E_{ij}}$$

Dimana :

σ_{ij} = angka-angka pengamatan dari kasus yang diamati pada baris ke-i dan lajur ke j.

E_{ij} = angka-angka harapan menurut kejadian H_0 yang berada pada baris ke-i dan lajurt ke-j

$\underset{i-1}{\in}^{r} \underset{j-1}{\in}^{k}$ = jumlah langsung dari seluruh sel, dengan menggunakan drajat kebebasan (d b)

(db) = (k – 1) (r – 1)

b. Uji reliabilitas dengan rumus Alpha.

Rumus : $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$

<u>Keterangan :</u>

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\in \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians tabel

Rumus untuk mengukur besaran pengaruh dari masing-masing variabel, baik langsung maupun tidak langsung, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Adapun untuk melihat tingkat kebermaknaan pengaruh dari masing-masing variabel, dihitung dengan menggunakan rumus sbb :

$$Y_c = b_0 \times b_1 + x_1 + b_2 x_{2.....}$$

Untuk membantu proses pengukuran itu, peneliti menggunakan bantuan SPSS Windows 11.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS.
2. Untuk menguji/membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan digunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan program SPSS.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang bersifat kuantitatif adalah merupakan proses penyusunan data dengan cara menggolongkannya baik dalam bentuk pola, tema atau katagori untuk kemudian dilakukan penafsiran (S. Nasution, 1988).

Berpijak pada batasan di atas, maka data dalam penelitian ini pun pengolahan dan analisisnya dilakukan dengan mengikuti prosedur seperti yang di kemukakan tadi, yakni

pengolahan dan analisis data yang dilakukan, yaitu melakukan tabulasi data serta melakukan interpretasi data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket. Yang sesuai dengan karakteristik, fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Prosedur pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, secara rinci diuraikan melalui alangkah-langkah berikut ini:

1. Pengumpulan, Kodifikasi dan Kategorisasi Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kode-kode tertentu sesuai dengan jenis dan sumber tertentu yang menjadi kaitan utama. Agar data itu lebih bermakna untuk menjawab permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian, maka data-data yang telah terkumpul itu selanjutnya dilakukan penafsiran/interprestasi data.

Secara kuantitatif penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, dengan teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

a. Succesive Analysis, tujuannya unluk mentransformasi data ordinal menjadi data interval agar dapat dianalisis dengan metode statistik parametrik;
b. Factor Analysis, tujuannya mengurangi variabel penelitian dan mengelompok-kannya menjadi faktor yang mempunyai nilai bobot faktor (the loading factor) tertentu terhadap suatu variabel bebas; dan
c. Korelasi dan regresi ganda.

2. Validasi Data

Hasil katagorisasi interprestasi data, kemudian dilakukan validasi data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yuang benar-benar valid sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diharapkan.

F. Populasi Penelitian dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala SMP Negeri di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaporan hasil penelitian. Penentuan populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Surya (1974:8) adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang dijalankan sebagai data yang berada dalam daerah yang jelas batas-batasnya, mempunyai pola-pola kualitas yang baik serta memiliki keseragaman ciri-ciri di dalamnya yang diukur secara kualitatif untuk memperoleh suatu kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SMP Negeri di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung sebanyak 75 orang, dengan rincian sebagai berikut: Sebanyak 68 Kepala Sekolah berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 7 kepala sekolah berjenis kelamin perempuan.

Adapun penarikan sampel dilakukan dengan memperhatikan besaran populasi, sehingga dapat menentukan besaran sampel. Jika populasi memiliki besaran yang sangat besar antara 100 s.d 1000 atau lebih, maka peneliti dapat melakukan penarikan sampel dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan, seperti diungkapkan Suhartini Prihanto, dapat diambil menurut aturan, 10%, 15%, 25%, atau 50%, persentase lebih dari 100, jika populasi kurang dari 100, maka peneliti dapat menggunakan sampel total. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian, yaitu seluruh responden yang terdapat dalam populasi, sebanyak 75 orang.

2. **Karakteristik Responden**

Tabel 3.1

KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN KANTOR DINAS PENDIDIKAN KAB. BANDUNG (TAHUN 2003)

No	Jenis Pendidikan	Angka	Jumlah %
1	SGA	-	-
2	PGSLTP	3	4
3	D II	-	-
4	D III	11	14,67
5	S 1	56	74,67
6	S 2	5	6,66
JUMLAH		**75**	**100**

(Data Disdik Kab.Bandung 2003)

Tabel 3.2

KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT KELOMPOK UMUR (TAHUN 2003)

No	Jenis Pendidikan	Angka	Jumlah %
1	25 - 29	-	-
2	30 - 34	1	1,33
3	35 - 39	7	9,33
4	40 - 44	15	20
5	45 - 49	6	8
6	50 - 54	3,7	49,34
7	55 keatas	9	12
JUMLAH		**75**	**100**

(Data Disdik Kab.Bandung 2003)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA UPT PERPUSTAKAAN

Tabel 3.3

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN (TAHUN 2003)

No	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-laki	%	Perempuan	%		
	68	90,6	7	9,4	75	100

(Data disdik Kab.Bandung 2003)

Tabel 3.4

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN MASA KERJA (TAHUN 2003)

No	Masa Kerja	Angka	Jumlah %
1	5 - 9	2	2,67
2	10 - 14	7	9,33
3	15 - 19	15	20
4	20 - 24	6	8
5	25 - 29	24	32
6	30 ke atas	21	28
Jumlah		**75**	**100**

(Data Disdik Kab.Bandung 2003)

Tabel 3.5

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PANGKAT / GOLONGAN (TAHUN 2003)

No	Pangkat/Golongan	Angka	Jumlah %
1	Pembina TK.I-III/d	8	10,67
2	Pembina –IV/d	62	82,67
3	Pembina tk I –IV/b	5	6,66
Jumlah		**75**	**100**

(Data Disdik Kab. Bandung 2003)

G. Tempat dan Langkah-langkah Penelitian

Tempat : Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

Seperti yang telah diungkapkan di atas, bahwa teknik yang paling pokok dalam penelitian ini adalah angket maka langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Angket

Angket disusun secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan masalah penelitian, dengan langkah-langkah sebagal berikut:

a. Merumuskan problematik penelitian dengan variabel yang di sertai dengan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan- pertanyaan (kisi-kisi angket).

b. Menyusun daftar pertanyaan serta alternatif jawaban yang sesuai dengan kisi-kisi angket untuk mendapatkan data yang diharapkan.

c. Membuat petunjuk-petujuk pengisian sehingga responden mendapat penjelasan dari angket tersebut. (angket dan kisi kisi terlampir)

2. Uji Coba Angket

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian tersebut dilakukan kepada responden yang dianggap indentik dengan sampel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan serta untuk menghilangkan keraguan-raguan dari responden untuk memahami pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan.

3. Revisi Angket

Apabila angket yang telah diuji cobakan ditemukan kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangannya. Maka diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya sesuai dengan tarap kekurangannya sehingga angket tadi menjadi sempurna dan siap disebarkan

kepada responden.

4. Penggandaan Angket

Angket yang telah direvisi tadi kemudian di perbanyak sesuai dengan jumlah responden yang dijadikan sumber data, kemudian disebarkan. (angket dan kisi kisi terlampir).

5. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pelaksanan pengumpulan data sebagai berikut :

a. Persiapan surat-surat yang diperlukan

b. Menghubungi Kepala Disdik Kab. Bandung

c. Melaksanakan Wawancara

d. Menyebarkan Angket kepada Kepala SMP Negeri.

Tabel 3.6

JADWAL PENELITIAN

No	KEGIATAN	TAHUN 2003								
		BULAN								
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan									
	a. Mengajukan judul dan masalah									
	b. Membuat usulan penelitian									
	c. Konsultasi									
	d. Seminar usulan penelitian									
2.	Pengumpulan Data									

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

3.	Pengolahan dan Anlisis Data									
4.	Penulisan Desertasi									
5.	Ujian Desertasi									

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN